

JCI Daily Data

07-Januari		8.944,81
Change (dtd/ytd)	+0,13%	+3,44%
Volume (bn/shares)		64,78
Value (tn IDR)		34,92
Net Buy (Sell, bn IDR)		200,81

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	3,00
US FFR	3,50	3,75
Ind Real GDP (YoY)	5,04	5,12
Ind Inflation rate (YoY)	2,92	2,72
BI 7-day repo rate	4,75	4,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	48.996,08	- 0,94	1,94
S&P 500	6.920,93	- 0,34	1,10
Nasdaq	23.584,28	0,16	1,47
FTSE 100	10.048,21	- 0,74	1,18
Nikkei	51.572,84	- 0,75	2,45
HangSeng	26.458,95	- 0,94	3,23
Shanghai	4.085,77	0,05	2,95
KOSPI	4.580,70	0,65	8,70

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.775	- 0,15	- 0,51
EUR/USD	1,1677	0,02	- 0,59
GBP/USD	1,3457	- 0,01	- 0,13
USD/JPY	156,76	-	- 0,03

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,104	0,001	-0,13
US	4,150	0,002	-0,08
UK	4,416	-0,064	-0,04
Japan	2,095	-0,027	0,90

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	56,33	0,61	- 1,90
Gold (USD/Onc)	4.449,30	- 0,16	3,01
Nickel (USD/Ton)	17.895,00	- 3,40	7,50
CPO (MYR/Ton)	3.960,00	0,81	- 0,95
Tin (USD/Mtr Ton)	44.323,00	- 0,46	9,29
Coal (USD/Ton)	106,90	- 0,33	- 0,56

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG Kembali mencetak ATH baru dengan ditutup menguat 0,13% ke level 8.944,81
- Yield SUN 10Yr naik 7 bps atau 0,011% ke level 6,103%
- Rupiah mengalami pelemahan -0,15% ke level Rp. 16.775 per USD
- Asing mencatatkan capital inflow di hari keempat sebesar IDR 200,81 miliar

Indeks Dow Jones Industrial Average tergelincir dari rekor tertingginya akibat kombinasi ketidakpastian proyeksi suku bunga Federal Reserve dan sentimen kebijakan proteksionisme Presiden Trump. Dow Jones terkoreksi 0,9% ke level 48.996 diikuti S&P500 melemah 0,3% 6.920,93 dan Nasdaq menguat tipis 0,2% ke level 23.584,28. Sentimen pasar diduga berubah akibat rilis data ekonomi positif yang mengindikasikan kecilnya peluang bagi Federal Reserve untuk memangkas suku bunga berkali-kali pada tahun ini. Sejumlah investor sebelumnya berharap pada kebijakan moneter yang lebih longgar guna mendorong laba perusahaan di luar sektor teknologi yang selama ini mendominasi pertumbuhan. Berdasarkan laporan Departemen Tenaga Kerja pada hari Rabu, terdapat sekitar 7,1 juta lowongan kerja pada bulan November, turun dari angka hampir 7,5 juta pada bulan Oktober. Tingkat lowongan kerja juga menurun menjadi 4,3% dari sebelumnya 4,5%. Saham sektor pertahanan di Eropa menguat seiring investor bahwa benua tersebut akan meningkatkan belanja militer lebih lanjut. Sebaliknya, indeks di China dan Jepang melemah setelah Beijing melarang ekspor barang yang berpotensi memiliki kegunaan militer ke Jepang. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diproyeksikan akan bergerak variatif dengan kecenderungan terkoreksi sehat (profit taking) pada perdagangan hari ini. Meskipun pasar domestik masih didukung oleh momentum *January Effect* dan posisi IHSG yang baru saja menyentuh rekor tertinggi di level 8.944, tekanan dari Wall Street yang menutup sesi dengan pelemahan signifikan berpotensi memicu aksi jual jangka pendek oleh investor lokal. Adapun level – level penting IHSG saat ini diantaranya adalah support 8.815 – 8.860 dan resistance 8.970 – 9.000.

Technical Views:

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saat ini sedang berada dalam fase tren penguatan atau uptrend yang sangat solid dan meyakinkan. Sejak memantul dari level terendah di kisaran 5.882 pada April 2025, indeks secara konsisten membentuk pola Higher Highs dan Higher Lows, sebuah karakteristik klasik dari pasar yang dikuasai oleh optimisme pembeli atau bull market. Secara struktur harga, indeks kini berada dalam area Blue Sky Breakout, sebuah kondisi di mana harga bergerak di wilayah yang belum pernah disentuh sebelumnya sehingga tidak ada level resistensi historis yang menghalangi kenaikan lebih lanjut. Dalam skenario teknikal seperti ini, target kenaikan biasanya ditentukan oleh level psikologis angka bulat, di mana level 9.000. Sebagai langkah mitigasi risiko, area support terdekat kini telah bergeser ke atas. Level 8.500 hingga 8.600, yang sebelumnya mungkin menjadi area resistensi atau konsolidasi, kini bertransformasi menjadi support kuat yang akan menahan harga jika terjadi aksi ambil untung atau profit taking jangka pendek. Selama indeks mampu bertahan di atas level psikologis 8.500, tren jangka menengah dan panjang tetap valid dalam status strong bullish.

Macroeconomics Updates

Ekonomi India Diprediksi Melejit 7,4 Persen, Dominasi Global Kian Nyata Pemerintah India secara resmi merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi yang ambisius sebesar 7,4 persen untuk tahun fiskal 2025/2026, memposisikan negara tersebut sebagai salah satu kekuatan ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Optimisme ini didorong oleh kuatnya konsumsi domestik serta masifnya belanja infrastruktur yang terus menjadi motor penggerak utama aktivitas makroekonomi. Dari perspektif pasar modal internasional, angka pertumbuhan yang melampaui ekspektasi banyak lembaga global ini memberikan sinyal kepercayaan tinggi bagi para investor asing untuk terus mengalirkan modal ke pasar ekuitas setempat. Ketahanan ekonomi India di tengah ketidakpastian geopolitik global mencerminkan keberhasilan reformasi struktural dan kebijakan moneter yang efektif dalam menjaga stabilitas inflasi. Pencapaian target ini tidak hanya memperkuat posisi India dalam peta ekonomi dunia, tetapi juga memberikan dampak rambatan positif bagi dinamika perdagangan di kawasan Asia, sekaligus menantang dominasi kekuatan ekonomi tradisional lainnya melalui ekspansi sektor manufaktur dan jasa yang sangat agresif. (Reuters)

Pasar Kerja Jerman Tangguh, Ancaman Resesi Eropa Mulai Mereda Data terbaru dari Kantor Tenaga Kerja Federal Jerman menunjukkan ketahanan luar biasa di tengah tekanan ekonomi global, di mana jumlah pengangguran pada bulan Desember meningkat jauh lebih rendah dari estimasi pasar. Kenaikan yang hanya mencapai 3.000 orang, di bawah ekspektasi analis sebesar 5.000, memberikan sinyal positif bahwa sektor ketenagakerjaan mampu mengimbangi lesunya momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Dari perspektif pasar modal, angka pengangguran yang stabil di level 6,3 persen ini memberikan sentimen kepercayaan terhadap stabilitas makroekonomi kawasan Euro, sekaligus meredakan kekhawatiran akan terjadinya perlambatan konsumsi domestik yang lebih dalam. Meskipun tantangan struktural dan biaya energi masih membayangi, efisiensi pasar kerja ini menunjukkan bahwa korporasi di Jerman masih berupaya mempertahankan tenaga kerja terampil mereka guna menyongsong pemulihan di tahun depan. Bagi para investor, data ini menjadi parameter krusial dalam menilai ketahanan fundamental emiten-emiten besar di bursa Frankfurt di tengah transisi kebijakan moneter yang dinamis. (Reuters)

Sektor Jasa Amerika Serikat Melesat, Penyerapan Tenaga Kerja Kembali Bergairah Aktivitas sektor jasa di Amerika Serikat menunjukkan akselerasi yang signifikan pada bulan Desember, melampaui ekspektasi pasar dan menandakan ketahanan fundamental ekonomi yang luar biasa. Berdasarkan laporan terbaru, kenaikan ini didorong oleh lonjakan pesanan baru dan pemulihan tajam pada angka penyerapan tenaga kerja setelah sempat mengalami perlambatan di periode sebelumnya. Dari sudut pandang pasar modal, penguatan sektor yang menyumbang lebih dari dua pertiga produk domestik bruto ini memberikan sentimen positif bagi kepercayaan investor terhadap kelanjutan ekspansi ekonomi. Kondisi ini mencerminkan daya beli konsumen yang tetap solid meskipun berada dalam lingkungan suku bunga yang tinggi. Bagi pelaku pasar global, data ini menjadi indikator krusial bahwa potensi resesi semakin menjauh, sekaligus memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk mengelola kebijakan secara lebih fleksibel tanpa mengorbankan pertumbuhan. Keberhasilan sektor jasa dalam mempertahankan momentum pertumbuhan ini diprediksi akan memperkuat stabilitas pasar ekuitas internasional dan menjadi jangka utama bagi kinerja emiten multinasional di sisa tahun berjalan. (Reuters)

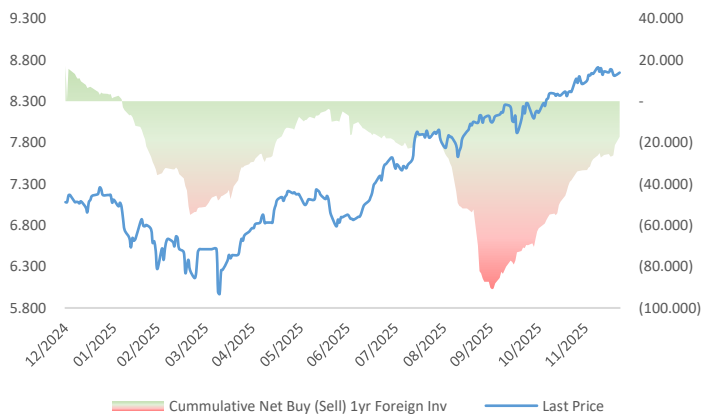
Corporate Actions

Ekspansi Alat Berat UNTR: Penjualan Komatsu Tembus Rekor Baru di Sektor Tambang PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan performa luar biasa di sektor mesin konstruksi dengan realisasi penjualan alat berat Komatsu mencapai 4.305 unit hingga November 2025. Pencapaian ini didominasi oleh permintaan masif dari sektor pertambangan yang menyerap 67% dari total penjualan, mengukuhkan posisi UNTR sebagai penerima manfaat utama dari masih tingginya aktivitas ekstraktif domestik. Meskipun sektor konstruksi dan kehutanan mengalami moderasi, kemampuan perseroan mempertahankan pangsa pasar sebesar 27% menunjukkan keunggulan kompetitif yang sulit tergoyahkan. Di tengah tekanan pasar global akibat kebijakan proteksionisme Amerika Serikat, ketangguhan sektor alat berat UNTR memberikan kepastian arus kas yang solid dan daya tarik dividen yang tinggi. Data ini diprediksi akan menjadi katalis pendorong bagi investor institusi untuk tetap mengoleksi saham UNTR sebagai instrumen lindung nilai di tengah volatilitas indeks. (Bisnis)

Pengalihan Saham KRAS Resmi Perkuat Sinergi BUMN Lembaga Pengelola Investasi Danantara secara resmi telah merampungkan pengalihan kepemilikan sebanyak 154,77 juta lembar saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. kepada Badan Pengelola BUMN. Langkah korporasi ini menandai pergeseran strategis dalam tata kelola aset negara guna mengoptimalkan struktur permodalan dan efisiensi operasional di bawah naungan entitas yang lebih terfokus. Transaksi ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menata ulang portofolio industri strategis agar lebih adaptif terhadap dinamika pasar global yang kian kompetitif. Dari perspektif pasar modal, aksi ini memberikan sinyal positif mengenai keseriusan dalam memperbaiki kesehatan finansial KRAS melalui integrasi ekosistem yang lebih solid. Keberhasilan konsolidasi ini diharapkan mampu memperkuat daya tawar emiten di sektor infrastruktur serta memberikan kepastian bagi para investor mengenai arah kebijakan jangka panjang perusahaan. Pengalihan aset ini bukan sekadar rotasi administratif, melainkan pilar utama dalam transformasi besar-besaran untuk mengembalikan kejayaan industri baja nasional di masa depan. (Bisnis)

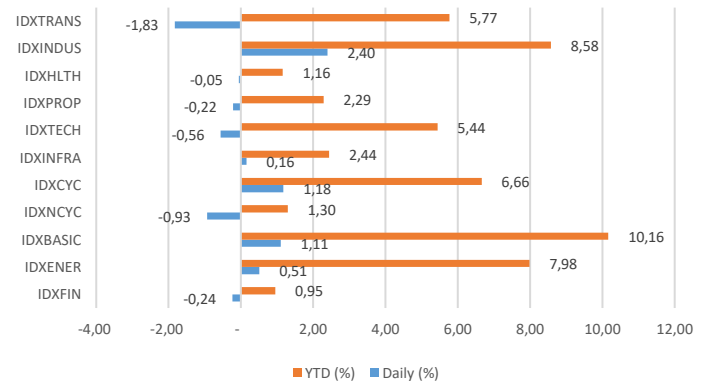
Pjaa Kantongi Rp175 Miliar, Proyek Tol Wiyoto Wiyono Beri Durian Runtuh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. secara resmi menerima dana ganti rugi sebesar Rp175 miliar terkait pembebasan lahan untuk proyek pembangunan Jalan Tol Harbour Road II atau Tol Wiyoto Wiyono. Penerimaan dana segar ini merupakan kompensasi atas pelepasan sejumlah aset lahan strategis milik perusahaan yang terdampak oleh pengembangan infrastruktur konektivitas nasional. Dari sudut pandang pasar modal, suntikan likuiditas dalam jumlah signifikan ini memberikan fleksibilitas keuangan bagi manajemen untuk memperkuat struktur modal atau mendanai ekspansi pengembangan kawasan rekreasi ke depan. Langkah ini dipandang sebagai katalis positif yang mampu mempercantik kinerja laporan keuangan emiten pada periode berjalan melalui pengakuan pendapatan non-operasional. Secara strategis, kehadiran akses tol baru tersebut juga diproyeksikan akan meningkatkan aksesibilitas pengunjung menuju kawasan Ancol dalam jangka panjang, sehingga potensi pertumbuhan pendapatan berkelanjutan menjadi jauh lebih besar bagi para pemegang saham. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



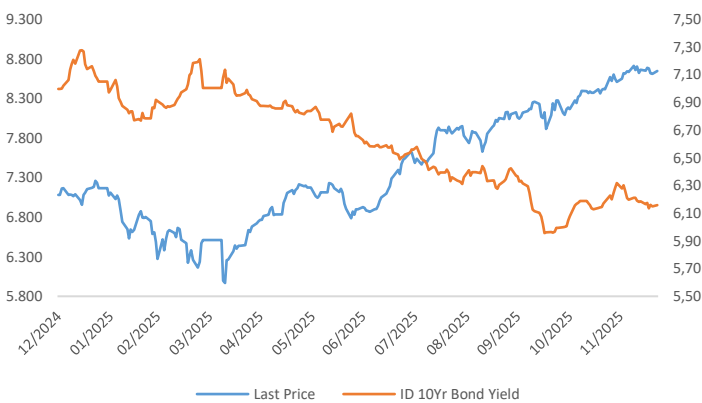
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



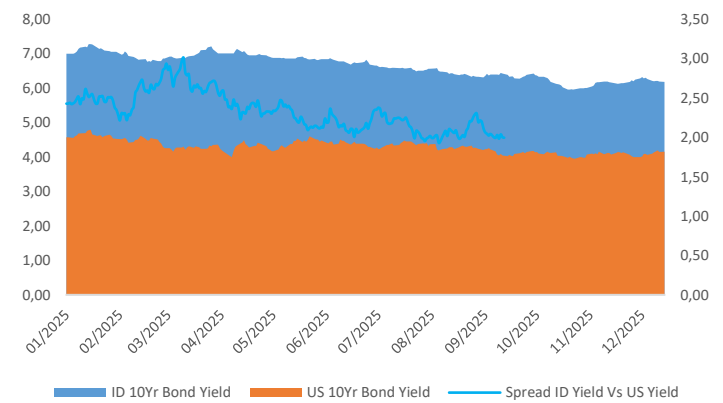
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



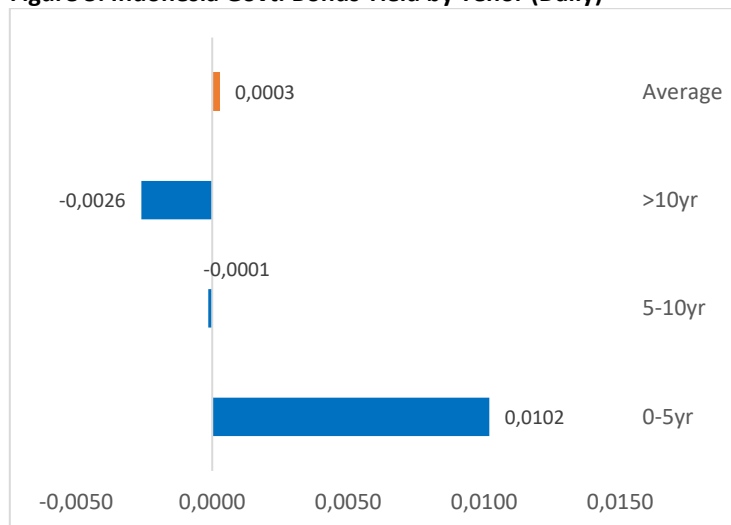
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



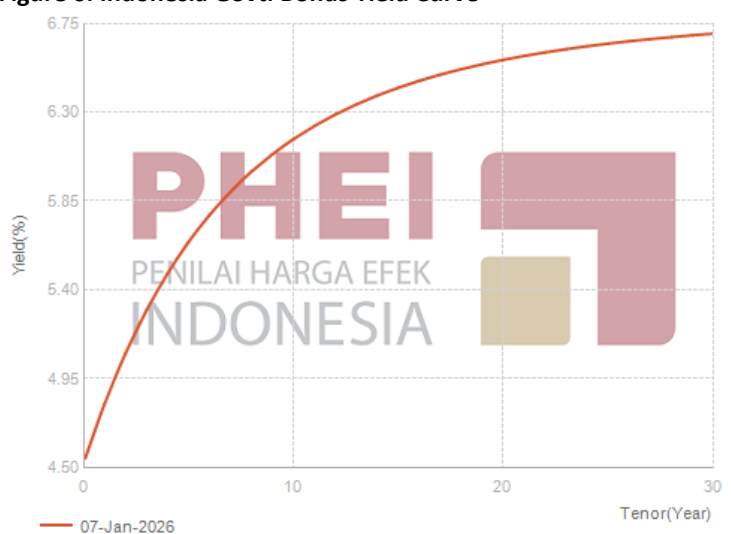
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



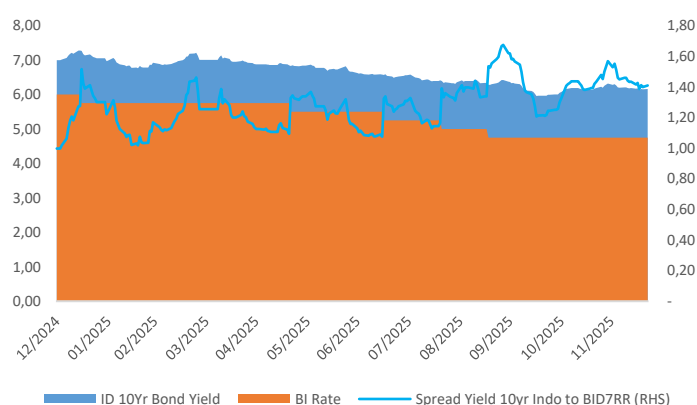
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



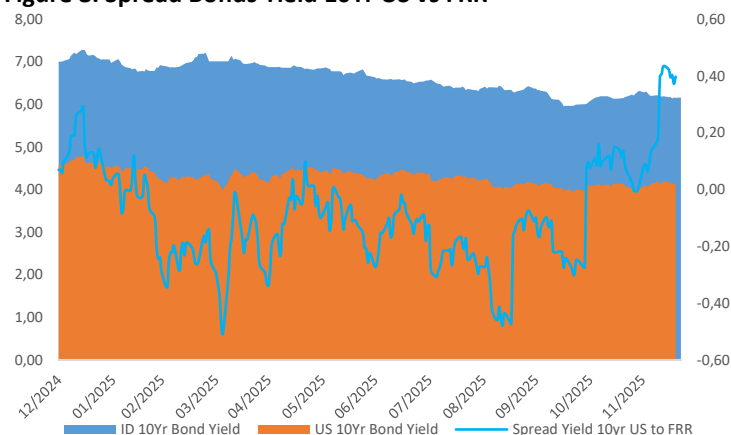
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	OPMS	268	199	34.67%
2	ASLI	675	540	25.00%
3	OASA	412	330	24.85%
4	BSIM	1,410	1,130	24.78%
5	IFSH	1,160	930	24.73%
6	INPC	306	246	24.39%
7	KPIG	210	170	23.53%
8	MHKI	294	238	23.53%
9	OBMD	340	276	23.19%
10	HOPE	226	185	22.16%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VICI	855	1,005	-14.93%
2	ECII	218	256	-14.84%
3	SOHO	1,300	1,505	-13.62%
4	GSMF	132	152	-13.16%
5	COIN	3,530	3,980	-11.31%
6	ALDO	600	670	-10.45%
7	NRCA	1,470	1,635	-10.09%
8	MTWI	404	448	-9.82%
9	PADA	354	392	-9.69%
10	DOOH	288	318	-9.43%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	2,836	7.70%
2	ANTM	2,299	6.24%
3	BMRI	1,762	4.78%
4	SUPA	1,678	4.56%
5	DEWA	1,521	4.13%
6	BBRI	1,079	2.93%
7	BIPI	925	2.51%
8	RAJA	916	2.49%
9	BBCA	891	2.42%
10	BRMS	735	2.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq	(%)
1	BUMI	264,228	5.82%
2	DADA	246,099	5.42%
3	DEWA	176,955	3.90%
4	SUPA	158,710	3.49%
5	BIPI	145,072	3.19%
6	ANTM	116,056	2.56%
7	MBMA	71,538	1.58%
8	TOBA	64,837	1.43%
9	INET	64,262	1.41%
10	NCKL	63,291	1.39%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	15/03/2031	5,46	101,82	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0108	15/04/2036	6,10	103,02	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	15/08/2040	6,36	107,20	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	15/08/2045	6,49	106,92	6,54	106,40	6,54	106,39

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,5470	4,7413	4,9827	5,6103	6,6147	4,9069	5,1643	5,9852	7,0252
1	4,8212	5,1553	5,5108	6,5258	8,0885	5,3162	5,6470	6,8346	8,5422
2	5,0771	5,4364	5,7979	7,0053	8,8019	5,6015	5,9370	7,3136	9,1949
3	5,2953	5,6582	6,0164	7,3162	9,2136	5,8250	6,1556	7,6292	9,5704
4	5,4818	5,8656	6,2325	7,5892	9,5576	6,0289	6,3622	7,8969	9,9104
5	5,6414	6,0662	6,4467	7,8479	9,8860	6,2218	6,5639	8,1435	10,2472
6	5,7784	6,2554	6,6458	8,0858	10,1944	6,4009	6,7531	8,3675	10,5615
7	5,8964	6,4270	6,8191	8,2933	10,4689	6,5620	6,9218	8,5631	10,8338
8	5,9982	6,5770	6,9623	8,4659	10,7009	6,7021	7,0656	8,7269	11,0555
9	6,0863	6,7039	7,0757	8,6036	10,8885	6,8202	7,1836	8,8592	11,2276
10	6,1628	6,8083	7,1626	8,7100	11,0351	6,9175	7,2777	8,9629	11,3561

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. USD Indonesia Sovereign Curve

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,9910
2Y	18/07/2027	4,0690
3Y	11/02/2029	4,1740
4Y	18/09/2029	4,2170
5Y	15/10/2030	4,4030
6Y	28/07/2031	4,4390
7Y	20/09/2032	4,5060
8Y	11/01/2033	4,6710
9Y	10/09/2034	4,7630
10Y	12/10/2035	4,8680
15Y	17/01/2038	5,2470
20Y	15/01/2045	5,4360
25Y	15/10/2050	5,5540
30Y	10/09/2054	5,3670
40Y	23/09/2061	5,5410
50Y	12/03/2071	5,4930

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
05 Jan	US	ISM Manufacturing	Dec	48,2	48,4
05 Jan – 21 Jan	US	Personal Income	Oct	15,60m	15,75m
05 Jan – 21 Jan	US	Personal Spending	Oct	0,3%	--
06 Jan	US	S&P Global US Services PMI	Dec F	52,9	52,9
06 Jan	US	S&P Global US Composite PMI	Dec F	53.0	--
07 Jan	US	ADP Employment Change	Dec	-32K	48K
07 Jan	US	Durable Goods Order	Oct F	-2,2%	-2,2%
08 Jan	US	Initial Jobless Claims	Jan-3	199K	211K
09 Jan	US	Chg. Nonfarm Payrolls	Dec	64K	59K
05 Jan	ID	Imports YoY	Nov	-1,15%	3,61%
05 Jan	ID	Exports YoY	Nov	-2,31%	-1,85%
05 Jan	ID	Trade Balance	Nov	\$ 2.393M	\$ 2.982M
05 Jan	ID	CPI YoY	Dec	2,72%	2,80%
08 Jan	ID	Foreign Reserves	Dec	\$150,1 B	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.